

## Pengembangan Sistem Informasi Teritorial Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel untuk Pemantauan Sumber Daya di Korem 044/Gapo

Yusman Septian<sup>1\*)</sup>, Kurniawan<sup>2)</sup>, Nita Rosa Damayanti<sup>3)</sup>, Fatmasari<sup>4)</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma

<sup>\*)</sup>Correspondence Author: [yusmanseptian5@gmail.com](mailto:yusmanseptian5@gmail.com), Palembang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1809>

### ABSTRAK

Perkembangan sistem informasi terjadi begitu cepat. Sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi. Bidang Teritorial Komando Resor Militer (KOREM) 044/Garuda Dempo (GAPO) dalam melakukan pemantauan sumber daya yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dilakukan secara kurang efektif. Pemantauan membutuhkan waktu 1 hari, sehingga membuat kepala Bidang Teritorial KOREM 044/GAPO membutuhkan waktu lebih lama dalam pengambilan keputusan dikarenakan lambatnya informasi masuk. Penelitian ini dilakukan pada bidang Teritorial KOREM 044/GAPO. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi berbasis *website* pada bidang Teritorial KOREM 044/GAPO, yang digunakan untuk pemantauan sumber daya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data yang dilakukan untuk kebutuhan pengembangan sistem informasi menggunakan Observasi dan Wawancara. Metode pengembangan sistem informasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Extreme Programming* (XP). Metode *Extreme Programming* terdiri dari tahap *Planning*, *Design*, *Coding*, dan *Testing*. Pengembangan sistem ini menggunakan *framework laravel* dan bahasa pemrograman *PHP*. Tahapan coding terdiri dari dua tahap yaitu tahapan *front-end* dan *back-end*. Tahapan *front-end* yaitu implementasi dari desain *interface* ke bahasa pemrograman. Tahapan *back-end* adalah tahapan *coding* proses sistem yang berjalan. Pada tahap *testing* dilakukan pengujian sistem yang sudah dikembangkan apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Pengujian sistem dalam penelitian ini menggunakan metode *black-box testing*. Dengan adanya sistem informasi ini membantu bidang Teritorial KOREM 044/GAPO mendapat informasi lebih cepat, sehingga mempercepat kepala bidang Teritorial KOREM 044/GAPO dalam pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Teritorial, Framework Laravel, Sumber Daya, *Extreme Programming*

### Abstract

*The development of information systems is happening so fast. Information systems have a very important role for an organization. The Territorial Division of the Military Resort Command (KOREM) 044/Garuda Dempo (GAPO) in monitoring existing resources in the South Sumatra Province region is still carried out less effectively. Monitoring takes 1 day, so the head of the Territorial Division of KOREM 044/GAPO takes longer to make decisions due to the slow arrival of information. This research was conducted in the territorial area of KOREM 044/GAPO. The aim of this research is to develop a website-based information system in the territorial field of KOREM 044/GAPO, which is used for monitoring existing resources in South Sumatra Province. Data collection was carried out for information system development needs using observation and interviews. The information system development method used in this research is Extreme Programming (XP). The Extreme Programming method consists of Planning, Design, Coding and Testing stages. This system development uses the Laravel framework and the PHP programming language. The coding stage consists of two stages, namely the front-end and back-end stages. The front-end stage is the implementation of the interface design into the programming language. The back-end stage is the coding stage of the running system process. At the testing stage, the system that has been developed is tested to see whether it is running well or not. System testing in this research uses the black-box testing method. This information system helps the Territorial division of KOREM 044/GAPO get information more quickly, thereby speeding up the head of the Territorial division of KOREM 044/GAPO in making decisions.*

**Keywords:** Information Systems, Territory, Laravel Framework, Resources, *Extreme Programming*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan Sistem informasi terjadi begitu cepat. Dalam suatu organisasi sistem informasi mempunyai peranan yang penting (Wahyudin & Rahayu, 2020). Dengan adanya sistem informasi di suatu perusahaan atau organisasi dapat menunjang birokrasi sehingga lebih mudah dan efisien. Oleh karena itu sistem informasi sangat diperlukan untuk mempermudah pekerjaan. Sistem informasi berbasis *website* merupakan suatu sistem yang dilengkapi dengan rancangan sesuai dengan kebutuhan, yang mempunyai tujuan untuk mempermudah, mempercepat dan menyempurnakan data yang diolah (Wahyudin & Rahayu, 2020)

Komando Resor Militer (KOREM) 044/Garuda Dempo (GAPO) bertanggung jawab melakukan pengawasan, pembinaan, dan pemantauan teritorial di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Di wilayah ini terdapat 8 Komando Distrik Militer (Kodim). Dalam menjalankan tanggung jawab KOREM 044/GAPO dibagi menjadi 18 sesi, yang mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Salah satunya sesi Teritorial yang bertanggung jawab dalam pemantauan sumber daya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Ada 4 kategori sumber daya yang dipantau oleh sesi Teritorial KOREM 044/GAPO yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan, dan sumber daya sarana dan prasarana.

Bidang teritorial KOREM 044/GAPO sudah mempunyai sistem informasi berbasis *website*, yang digunakan untuk pemantauan sumber daya. Namun sistem informasi yang ada sekarang masih kurang efektif untuk digunakan sebagai pemantauan sumber daya yang ada di Sumatera Selatan. Pemantauan membutuhkan waktu 1 hari, dikarenakan masih banyak kekurangan pada sistem informasi yang dimiliki oleh sesi teritorial KOREM 044/GAPO. Pengelolaan database yang kurang efektif dan tampilan sumber daya setiap Komandan Distrik Militer (KODIM) masih terpisah-pisah, sehingga sesi teritorial KOREM 044/GAPO harus menggabungkan terlebih dahulu setiap data sumber daya masing-masing KODIM. Proses tersebut membuat perolehan informasi mengenai sumber daya yang ada di Sumatera selatan menjadi lambat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi berbasis *website* pada bidang Teritorial Komando Resor Militer (KOREM) 044/Garuda Dempo (GAPO). Sistem informasi digunakan untuk pemantauan sumber daya yang ada di wilayah

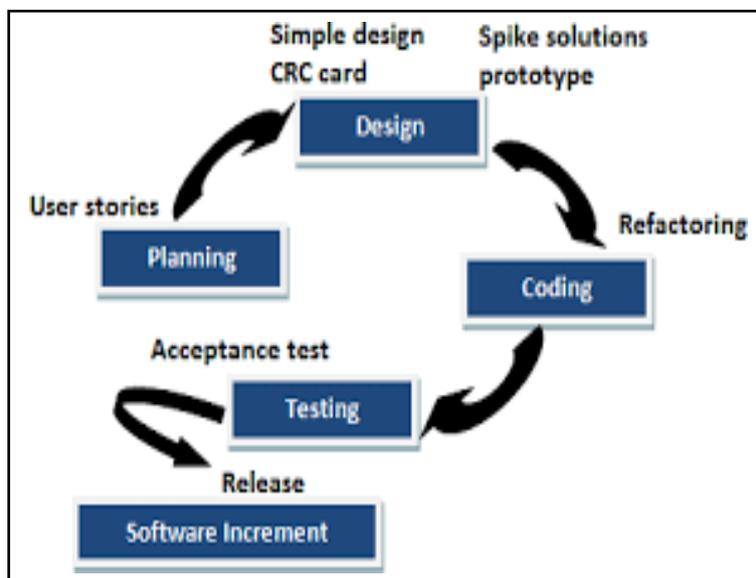
Provinsi Sumatera Selatan. Pemantauan sumber daya bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sumber daya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Informasi tersebut dibutuhkan oleh kepala bidang Teritorial KOREM 044/GAPO dalam pengambilan keputusan.

## METODE

Pengumpulan data yang dilakukan untuk kebutuhan pengembangan sistem informasi pada bidang Teritorial KOREM 044/GAPO ada 2 cara yaitu:

- Observasi: pada tahapan observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada Sesi Teritorial KOREM 044/GAPO, yang bertujuan untuk mengamati proses pengelolaan data sumber daya yang dilakukan oleh bidang Teritorial KOREM 044/GAPO.
- Wawancara: pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara secara langsung pada Sesi Teritorial KOREM 044/GAPO, mengenai proses pengelolaan data sumber daya

Dalam pengembangan sistem informasi berbasis website pada bidang teritorial korem 044/Gapo, menggunakan metode *Extreme Programming*. Metode *Extreme Programming* mempunyai beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1.** Metode *Extreme Programming*

- a. *Planning*: pada tahapan *planning* ini dilakukan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan. Tahap ini bertujuan mengetahui kekurangan dari sistem yang sedang berjalan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh sistem pada saat pengembangan sistem.
- b. *Design*: adalah tahapan lanjutan dari *planning* pada tahapan design ini peneliti membuat rancangan *use case diagram*. *Use case diagram* ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dan apa saja yang bisa dilakukan oleh pengguna (admin KOREM, admin KODIM, dan Kasiter).
- c. *Coding*: Pengembangan sistem ini menggunakan *framework laravel* dan bahasa pemrograman *PHP*. Tahapan coding terdiri dari dua tahap yaitu tahapan *front-end* dan *back-end*. Tahapan *front-end* yaitu implementasi dari desain *interface* ke bahasa pemrograman. Tahapan *back-end* adalah tahapan *coding* proses sistem yang berjalan. Tahapan *back-end* bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
- d. *Testing*: pada tahapan *testing* dilakukan pengujian sistem yang sudah dikembangkan apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Pengujian sistem dalam penelitian ini menggunakan metode *black-box testing*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dikembangkan sistem informasi pemantauan sumber daya berbasis website pada sesi teritorial KOREM 044/Garuda Dempo. Sistem informasi ini digunakan oleh sesi teritorial KOREM 044/Garuda Dempo untuk pemantauan sumber daya yang ada di provinsi Sumatera Selatan. Pada website sistem informasi sesi teritorial KOREM 044/Garuda Dempo terdapat 3 aktor mempunyai tugas dan akses yang berbeda-beda, yaitu Admin KODIM bertugas memasukan dan mengirim data sumber daya yang diperlukan, selanjutnya admin KOREM menerima dan merekap data sumber daya yang ada, kemudian KASITER melakukan pemantauan sumber daya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan untuk pengambilan keputusan.

Pada pengembangan sistem informasi pemantauan sumber daya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan oleh sesi teritorial KOREM 044/Garuda Dempo, peneliti

---

menggunakan metode *Extreme Programming (XP)*. Pada metode *Extreme Programming (XP)* terdapat empat tahapan proses, sebagai berikut:

1. Planning

Pada tahapan *planning* (perencanaan) dilakukan dua tahapan:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk mengetahui proses sistem yang sedang berjalan dan mengetahui kekurangan yang dapat diselesaikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada sesi teritorial KOREM 044/Garuda Dempo dalam proses pengiriman data sumber daya dan pemantau sumber daya masih memiliki permasalahan. KODIM mengirim data sumber daya melalui sistem informasi website yang ada, kemudian sesi teritorial KOREM 044/Garuda Dempo mengecek data sumber sudah masuk atau belum. Selanjutnya informasi sumber daya tersebut dilaporkan ke Kepala Sesi Teritorial KOREM 044/Garuda Dempo. Pada sistem informasi yang berjalan belum ada informasi jelas mengenai jumlah data sumber daya setiap KODIM. Data masih terpisah-pisah membuat sesi teritorial harus menggabungkan terlebih dahulu sumber daya setiap KODIM. Proses tersebut memakan waktu 1 sampai 2 hari sehingga proses pemantauan sumber daya menjadi lambat dan kurang efisien.

b. Analisis Kebutuhan Pengguna

Tahapan analisis kebutuhan pengguna ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja pengguna dari sistem yang akan dikembangkan dan apa saja yang bisa dilakukan oleh pengguna tersebut. Pada sistem informasi pemantau sumber daya di KOREM 044/Garuda Dempo terdapat tiga pengguna yaitu admin KOREM, admin KODIM, dan Kasiter. Tabel 1 adalah penjelasan apa saja yang bisa dilakukan oleh ketiga pengguna tersebut.

**Tabel 1. Analisis Kebutuhan**

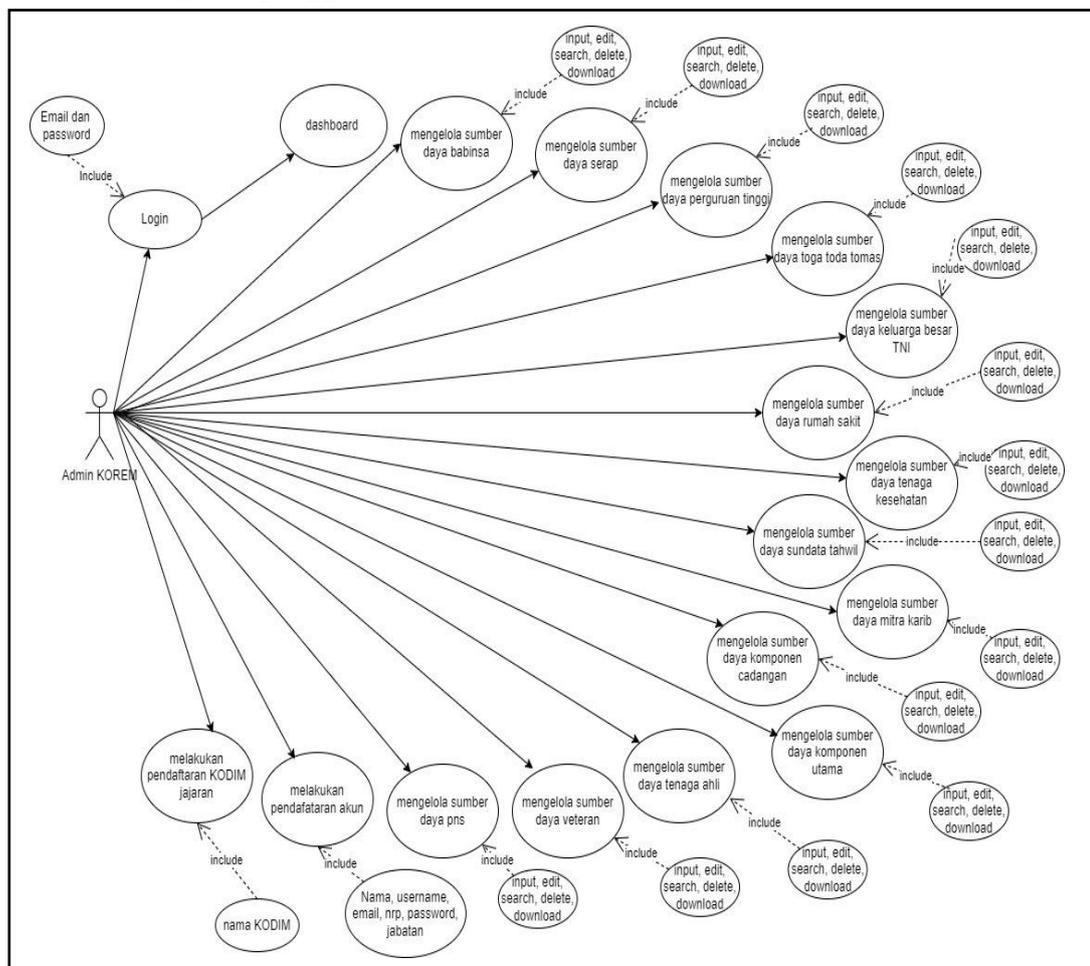
No	Admin KOREM	Admin KODIM	Kasiter
1	Register, login, dan logout	Login dan logout	Login dan logout
2	Melakukan pendaftaran KODIM jajaran	Mengelola sumber daya babinsa (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya babinsa
3	Mengelola sumber daya babinsa	Mengelola sumber daya serap (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya serap
4	Mengelola sumber daya serap	Mengelola sumber daya perguruan tinggi (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber perguruan tinggi
5	Mengelola sumber daya perguruan tinggi	Mengelola sumber daya toga toda dan tomas (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya toga toda dan tomas
6	Mengelola sumber daya toga toda dan tomas	Mengelola sumber daya keluarga besar TNI (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya keluarga besar TNI
7	Mengelola sumber daya keluarga besar TNI	Mengelola sumber daya rumah sakit (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya rumah sakit
8	Mengelola sumber daya rumah sakit	Mengelola sumber daya tenaga kesehatan (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya tenaga kesehatan
9	Mengelola sumber daya tenaga kesehatan	Mengelola sumber daya sundata tahwil (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya sundata tahwil
10	Mengelola sumber daya sundata tahwil	Mengelola sumber daya mitra karib (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya mitra karib
11	Mengelola sumber daya mitra karib	Mengelola sumber daya komponen cadangan (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya komponen cadangan
12	Mengelola sumber daya komponen cadangan	Mengelola sumber daya komponen utama (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya komponen utama
13	Mengelola sumber daya komponen utama	Mengelola sumber daya tenaga ahli (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya tenaga ahli
14	Mengelola sumber daya tenaga ahli	Mengelola sumber daya veteran (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya veteran
15	Mengelola sumber daya veteran	Mengelola sumber daya pns (sesuai dengan KODIM admin)	Melihat informasi sumber daya pns
16	Mengelola sumber daya pns		

## 2. Design

Tahapan design (rancangan) ini berdasarkan dari tahapan planning, pada tahapan desain dibuat rancangan *use case diagram*. Sebagai berikut:

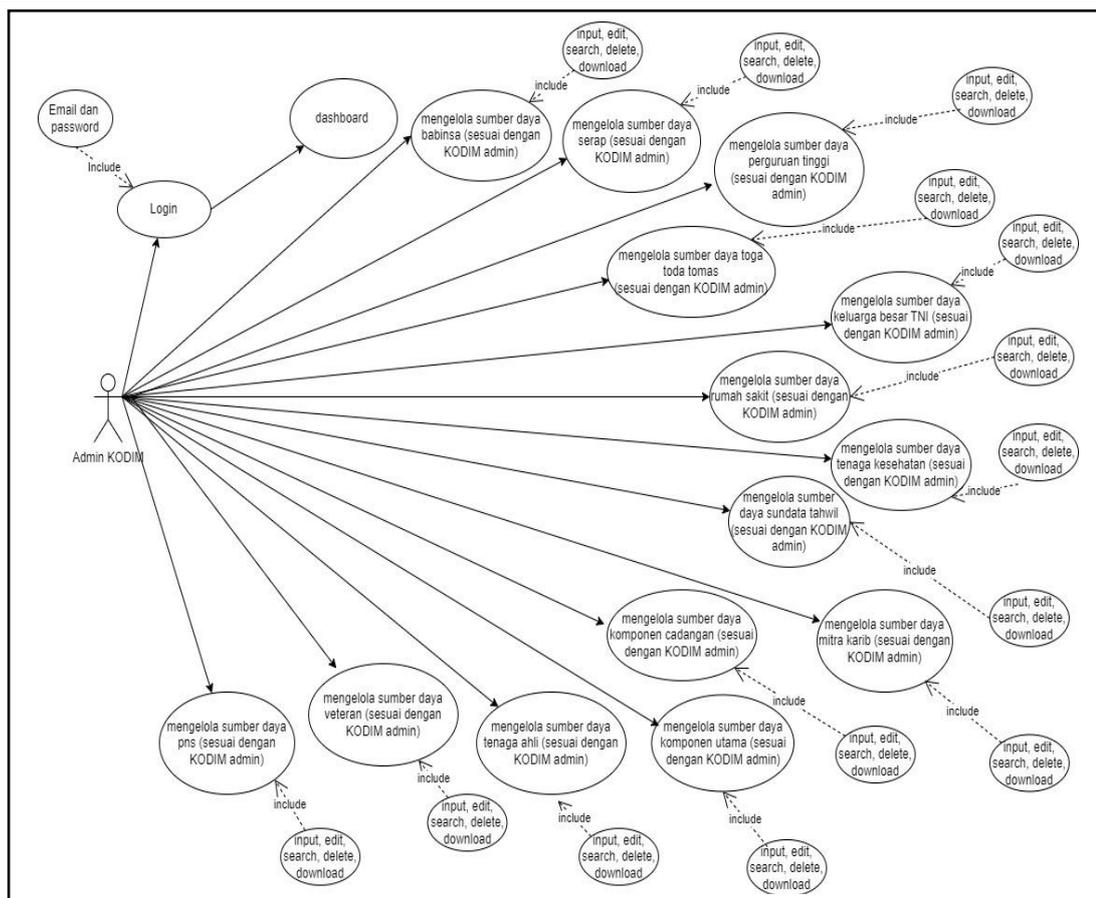
Pada rancangan *use case diagram* dibawah ini dijelaskan apa yang bisa dilakukan oleh admin KOREM, rancangan *use case diagram* ini berdasarkan analisis dari kebutuhan

pengguna. Admin KOREM dapat mengelola sumber daya (Babinsa, serap, perguruan tinggi, toga toda dan tomas, keluarga besar TNI, rumah sakit, tenaga kesehatan, sundata tahwil, mitra karib, komponen cadangan, komponen utama, tenaga ahli, veteran, dan PNS) seluruh KODIM jajaran KOREM 044/Garuda Dempo. Admin KOREM selain mengelola sumber daya juga bisa melakukan pendaftaran KODIM jajaran dan melakukan *register* pengguna baru.



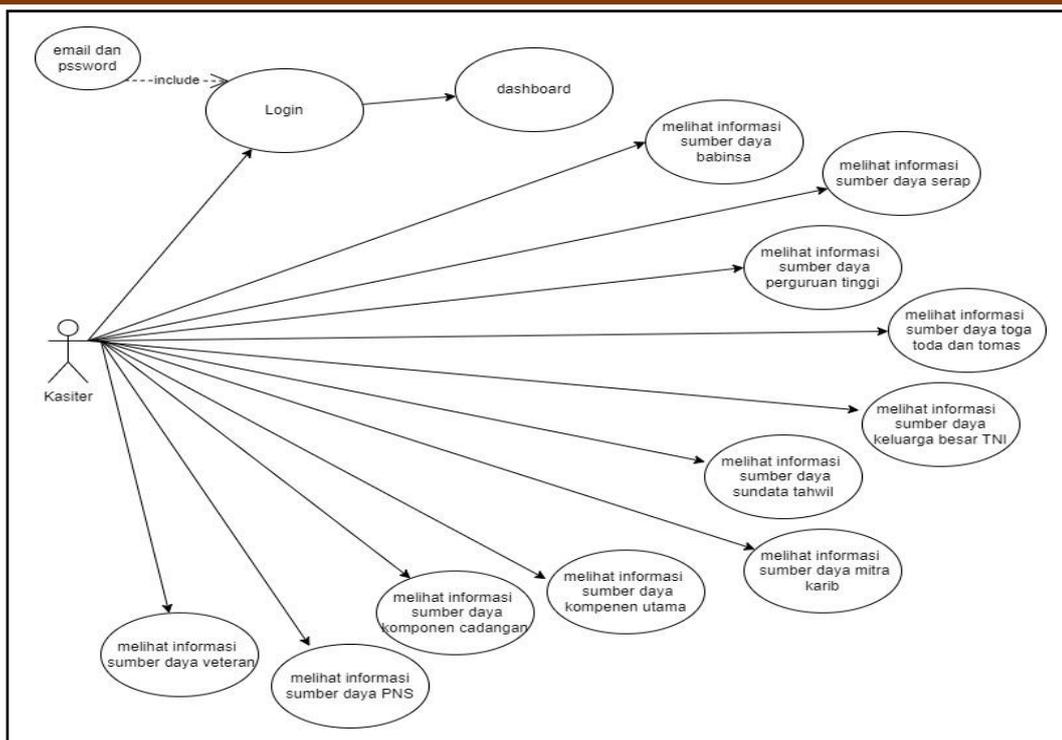
**Gambar 2.** Use Case Diagram Admin KOREM

Pada rancangan *use case diagram* dibawah ini dijelaskan apa yang bisa dilakukan admin KODIM dapat mengelola sumber daya (Babinsa, serap, perguruan tinggi, toga toda dan tomas, keluarga besar TNI, rumah sakit, tenaga kesehatan, sundata tahwil, mitra karib, komponen cadangan, komponen utama, tenaga ahli, veteran, dan PNS) sesuai dengan KODIM adminnya. Admin KODIM satu tidak bisa mengakses data sumber daya KODIM lain.



**Gambar 3.** Use Case Diagram Admin KODIM

Kasiter adalah pimpinan tertinggi di sesi teritorial KOREM 044/Garuda Dempo, Kasiter bertugas melakukan pengawasan sumber daya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang kemudian akan melapor ke pimpinan KOREM 044/Garuda Dempo yaitu Komandan Resor Militer (DANREM). Pada sistem informasi yang akan dikembangkan, Kasiter hanya bisa melakukan pengawasan atau pemantauan sumber daya (Babinsa, serap, perguruan tinggi, toga toda dan tomas, keluarga besar TNI, rumah sakit, tenaga kesehatan, sundata tahwil, mitra karib, komponen cadangan, komponen utama, tenaga ahli, veteran, dan PNS) seluruh KODIM jajaran KOREM 044/Garuda Dempo.



**Gambar 4.** Use Case Diagram Kasiter

### 3. Coding

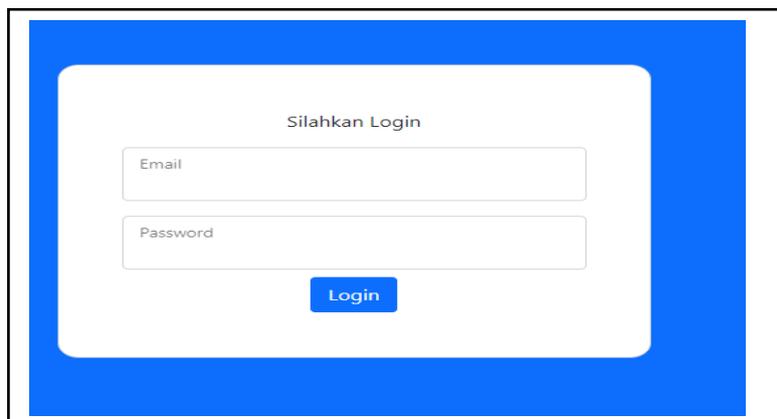
*Coding* adalah proses implementasi dari desain ke bahasa pemrograman yang dikenal oleh Komputer. Pada penelitian ini, *interface* terbagi menjadi dua yaitu bagian *front-end* dan bagian *back-end*. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP, *database managemen system MySQL*, *Framework Laravel*, dan *Visual Studio Code* sebagai *text editor*.

#### a. Front-end

Tampilan *front-end login* adalah hasil implementasi dari desaian ke kode pemerograman, berikut tampilan *front-end* yang dibuat:

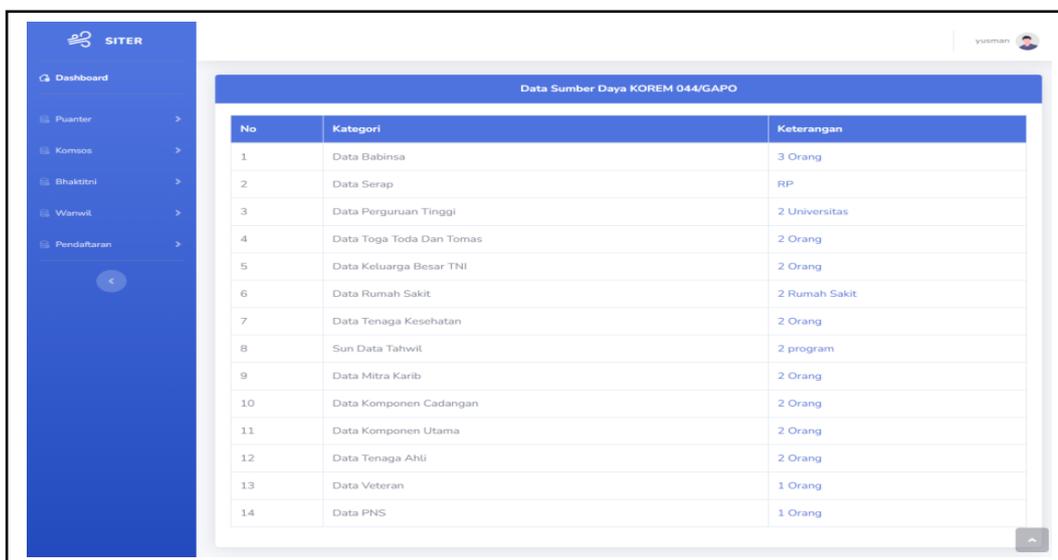
Halaman Login akan ditampilkan ketika pengguna pertama kali mengekases halaman website sistem informasi pemantauan sumber daya di KOREM 044/Garuda Dempo. Pengguna harus memasukan email dan password yang sudah terdaftar dengan benar, kemudian pengguna mengklik fitur login, maka pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard. Halaman dashboard yang ditampilkan akan disesuaikan dengan level atau tingkatan pengguna. Jika pengguna adalah admin

KOREM maka akan diarahkan secara otomatis ke dashboard admin KOREM, begitu juga dengan admin KODIM dan Kasiter.



**Gambar 5.** *Front-end Login*

*Front-end dashboard* admin KOREM ditampilkan ketika admin KOREM sudah melalui proses login terlebih dahulu dan berhasil login. Pada dashboard admin KOREM terdapat informasi sumber daya (Babinsa, serap, perguruan tinggi, toga toda dan tomas, keluarga besar TNI, rumah sakit, tenaga kesehatan, sundata tahwil, mitra karib, komponen cadangan, komponen utama, tenaga ahli, veteran, dan PNS) seluruh KODIM jajaran. Pada dashboard admin KOREM juga terdapat menu punter, komsos, bhaktitni, wanwil, dan pendaftaran akun. Berikut tampilan front-end dashboard admin KOREM:



No	Kategori	Keterangan
1	Data Babinsa	3 Orang
2	Data Serap	RP
3	Data Perguruan Tinggi	2 Universitas
4	Data Toga Toda Dan Tomas	2 Orang
5	Data Keluarga Besar TNI	2 Orang
6	Data Rumah Sakit	2 Rumah Sakit
7	Data Tenaga Kesehatan	2 Orang
8	Sun Data Tahwil	2 program
9	Data Mitra Karib	2 Orang
10	Data Komponen Cadangan	2 Orang
11	Data Komponen Utama	2 Orang
12	Data Tenaga Ahli	2 Orang
13	Data Veteran	1 Orang
14	Data PNS	1 Orang

**Gambar 6.** *Front-end Dashboard Admin KOREM*

Dashboard admin KODIM akan ditampilkan ketika admin KODIM sudah melalui proses login terlebih dahulu dan berhasil login. Pada dashboard admin KODIM terdapat informasi sumber daya sesuai dengan KODIM adminnya. Pada dashboard admin KODIM juga terdapat menu puanter, komsos, bhaktitni, dan wanwil Berikut tampilan front-end dashboard admin KODIM:

No	Kategori	Keterangan
1	Data Babinsa	1 Orang
2	Data Serap	RP
3	Data Perguruan Tinggi	1 Universitas
4	Data Toga Toda Dan Tomas	1 Orang
5	Data Keluarga Besar TNI	1 Orang
6	Data Rumah Sakit	1 Rumah Sakit
7	Data Tenaga Kesehatan	1 Orang
8	Sun Data Tahwil	1 program
9	Data Mitra Karib	1 Orang
10	Data Komponen Cadangan	1 Orang
11	Data Komponen Utama	1 Orang
12	Data Tenaga Ahli	1 Orang
13	Data Veteran	1 Orang
14	Data PNS	1 Orang

**Gambar 7.** Front-end Dashboard Admin KODIM

Dashboard kasiter akan ditampilkan ketika kasiter sudah melalui proses login terlebih dahulu dan berhasil login. Pada dashboard kasiter terdapat informasi sumber daya seluruh KODIM jajarannya:

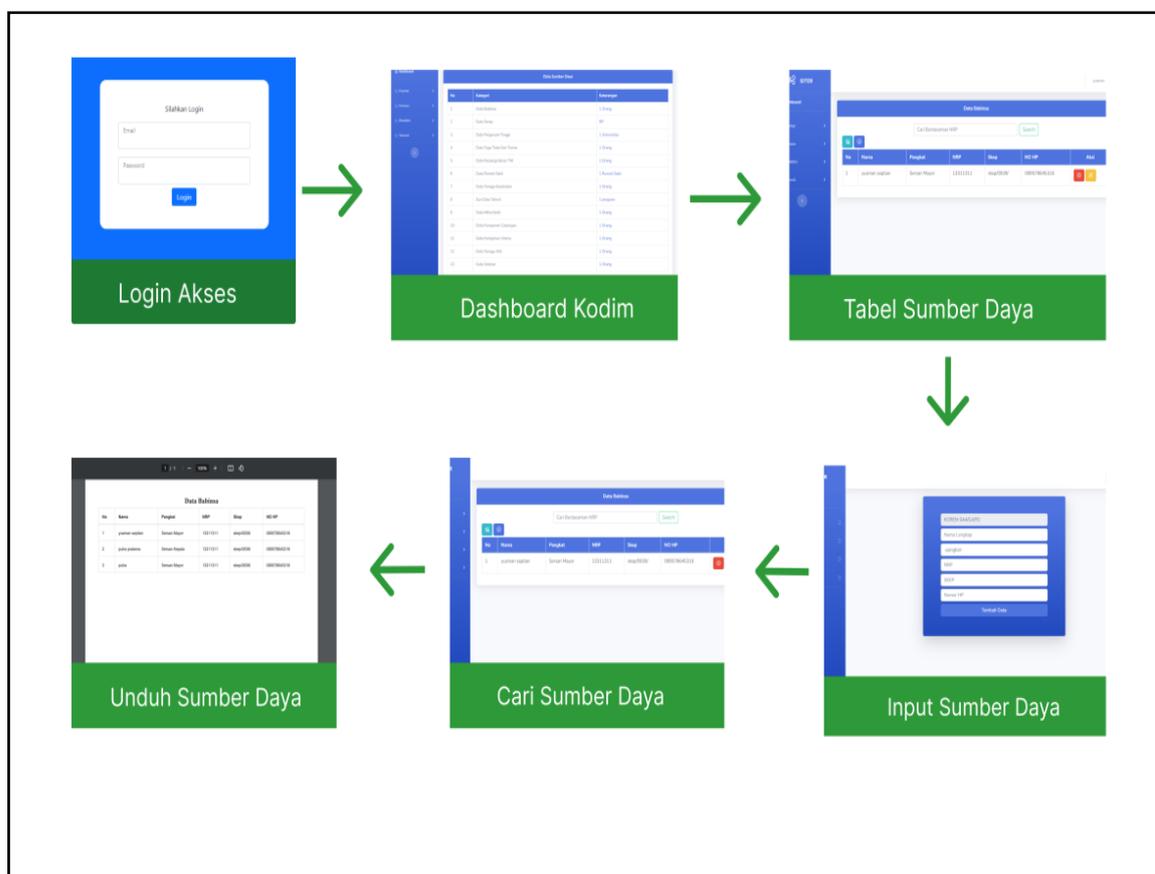
No	Kategori	Keterangan
1	Data Babinsa	3 Orang
2	Data Serap	RP
3	Data Perguruan Tinggi	2 Universitas
4	Data Toga Toda Dan Tomas	2 Orang
5	Data Keluarga Besar TNI	2 Orang
6	Data Rumah Sakit	2 Rumah Sakit
7	Data Tenaga Kesehatan	2 Orang
8	Sun Data Tahwil	2 program
9	Data Mitra Karib	2 Orang
10	Data Komponen Cadangan	2 Orang
11	Data Komponen Utama	2 Orang
12	Data Tenaga Ahli	2 Orang
13	Data Veteran	1 Orang
14	Data PNS	1 Orang

**Gambar 8.** Front-end Dashboard Kasiter

b. *Back-end*

*Back-end* adalah bagian dari sebuah aplikasi atau sistem yang berfokus pada pengelolaan dan pengolahan data serta logika bisnis. Dalam pengembangan aplikasi web *back-end* adalah bagian yang tidak terlihat oleh pengguna akhir secara langsung, tetapi berperan penting dalam menjalankan berbagai fungsi yang mendukung pengalaman pengguna di sisi depan (*front-end*). Pada bagian *back-end* ini ada tiga proses dari tiga pengguna (admin KOREM, admin KODIM, dan Kasiter).

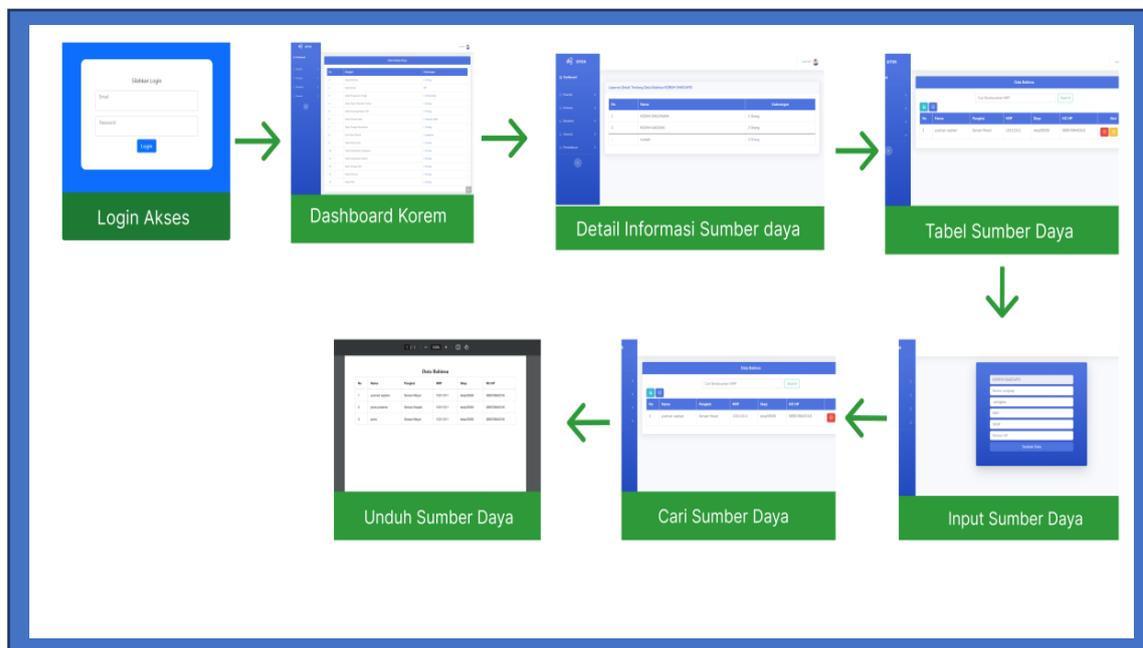
Proses coding untuk halaman back-end bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan berjalan sesuai dengan tujuan, berfungsi, dan dapat di akses. Pada bagian *back-end* proses admin KODIM dapat dilihat pada gambar dibawah ini, dari mulai admin KOREM login sampai unduh data sumber daya, sebagai berikut:



**Gambar 9.** Back-end Proses Admin KODIM

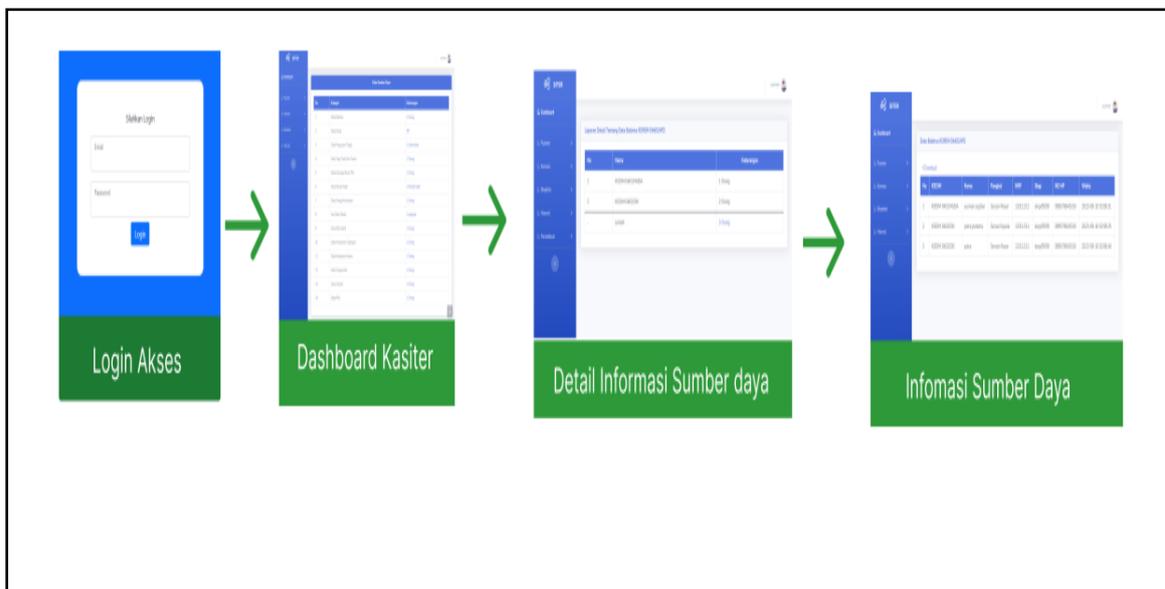
Pada bagian *back-end* proses admin KODIM dapat dilihat pada gambar dibawah ini, dari mulai admin KODIM login sampai unduh data sumber daya (Babinsa, serap,

perguruan tinggi, toga toda dan tomas, keluarga besar TNI, rumah sakit, tenaga kesehatan, sundata tahwil, mitra karib, komponen cadangan, komponen utama, tenaga ahli, veteran, dan PNS) sesuai KODIMnya, sebagai berikut:



**Gambar 10.** Back-end Proses Admin KOREM

Pada bagian back-end proses Kasiter dapat dilihat pada gambar dibawah ini, dari mulai kasiter login sampai dengan melakukan pemantauan atau pengawasan sumber daya:



**Gambar 11.** Back-end Proses Kasiter

#### 4. Testing

Testing adalah proses menguji berbagai aspek dan fungsionalitas dari website untuk memastikan bahwa website tersebut berfungsi dengan baik, aman, dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Tujuan dari testing adalah mengidentifikasi dan memperbaiki masalah atau cacat yang mungkin terjadi dalam website sebelum diluncurkan secara resmi. Pada tahapan testing ini peneliti melakukan pengujian menggunakan *black-box testing* pada sistem informasi pemantauan sumber daya yang ada pada KOREM 044/Garuda Dempo, yang sudah penulis kembangkan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah sistem yang sudah dikembangkan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

**Tabel 2.** Testing Login Admin KOREM

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang diharapkan	Hasil Pengujian	kesimpulan
1	Email dan password tidak diisi kemudian klik tombol login	Email :kosong Password: kosong	Sistem akan menolak akses dan tetap pada halaman login	Sesuai harapan	valid
2	Memasukan email dan password tidak diisi kemudian klik tombol login	Email: ada Password:kosong	Sistem akan menolak akses dan tetap pada halaman login	Sesuai harapan	valid
3	email tidak diisi dan password diisi kemudian klik tombol login	Email :kosong Password : ada	Sistem akan menolak akses dan tetap pada halaman login	Sesuai harapan	valid
4	Memasukan email benar dan password salah Kemudian klik login	Email :benar Password :salah	Sistem akan menolak akses dan tetap pada halaman login	Sesuai harapan	valid
5	Memasukan email salah dan password benar Kemudian klik login	Email : salah Password :benar	Sistem akan menolak akses dan tetap pada halaman login	Sesuai harapan	valid
6	Memasukan email benar dan password benar Kemudian klik login	Email :benar Password :benar	Sistem akan menerima akses login dan menampilkan halaman dashboard admin KOREM	Sesuai harapan	valid

---

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam rangka pengembangan sistem informasi berbasis website pada KOREM 044/Garuda Dempo, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Website sistem informasi pemantauan sumber daya pada KOREM 044/Garuda Dempo sudah berhasil dikembangkan.
2. Website sistem informasi pemantauan sumber daya pada KOREM 044/Garuda Dempo sudah dilakukan pengujian dan siap untuk digunakan.
3. Website sistem informasi pemantauan sumber daya pada KOREM 044/Garuda Dempo sudah bisa diakses menggunakan internet.

## REFERENSI

- Endra, RY, Aprilinda, Y, Dharmawan, YY, & ... (2021). Analisis Perbandingan Bahasa Pemrograman PHP Laravel dengan PHP Native pada Pengembangan Website. ... Sistem Informasi dan ..., core.ac.uk, <https://core.ac.uk/download/pdf/478825997.pdf>
- Firmansyah, D, & Nugraha, R (2018). Pengembangan sistem informasi sumber daya manusia berbasis web. Jurnal Teknologi Informasi, jurnal.lpkia.ac.id, <http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jti/article/view/171>
- Herdiansah, A. G., Ummah, K. C., & Simanjuntak, S. (2017). Peran Dan Fungsi Pembinaan Teritorial Tni Ad Dalam Perbantuan Pemerintah Daerah: Studi Di Kabupaten Lebak. *CosmoGov*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v3i1.12638>
- Hudin, JM, Mutiara, E, Ramdhani, LS, & ... (2021). Audit Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Pada Pt. Intercon Terminal Indonesia Menggunakan Framework Cobit 4.1. Jurnal Swabumi, scholar.archive.org, <https://scholar.archive.org/work/17yuhl2wqrdgfl2vdxknsz62vm/access/wayback/https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi/article/download/10310/pdf>

- Iqbal Zukarnain, & Runturambi, A. J. S. (2022). Sumber daya nasional komponen cadangan dalam memperkuat ketahanan negara. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 2556–2560.
- Kurniawan, AW, Friska, S, & ... (2023). Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Aparat Desa Parumpanai. ... Bidang Ekonomi dan ..., [publish.ojs-indonesia.com](https://www.publish.ojs-indonesia.com), <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/908>
- Manunggal, N, Santoso, IT, & Wicaksana, S (2022). Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) dan Kecerdasan Buatan Terhadap Kinerja Industri Pertahanan. *Journal of Industrial ...*, [jiemar.org](https://www.jiemar.org), <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/346>
- Rahmi, E. R., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik*, 7(1), 821–834. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>
- Sholikah, H, Ardianto, YT, & ... (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Pelatihan dan Pengembangan terhadap Kinerja Karyawan melalui Disiplin Kerja pada PT. Era Mulia .... *Jurnal Teknologi Dan ...*, [jurnal.unmer.ac.id](http://jurnal.unmer.ac.id), <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jtmi/article/view/8239>
- Somya, R, & Nathanael, TME (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pelatihan Berbasis Web Menggunakan Teknologi Web Service Dan Framework Laravel. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, [ejournal.nusamandiri.ac.id](http://ejournal.nusamandiri.ac.id), <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/techno/article/view/164>
- Stauffer, M (2023). *Laravel: Up & Running.*, [books.google.com](https://books.google.com), [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LZrWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT7&dq=laravel&ots=7AFE0-i3Hz&sig=HCOOn2ofZagCtXyeU\\_wT9mGmyq8g](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LZrWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT7&dq=laravel&ots=7AFE0-i3Hz&sig=HCOOn2ofZagCtXyeU_wT9mGmyq8g)
- Susanto, A. L. I., & Rahardja, Y. (2022). Perancangan Dan Implementasi Peminjaman Ruang FTI UKSW Salatiga Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(4), 2407–2735. <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Tofani, A. H., & Sukya, F. (2022). Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema Di Kediri Berbasis Framework Laravel. 14(2), 15–22.

---

Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 26–40.  
<https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>

Yudhanto, Y., & Prasetyo, HA (2018). *Panduan Mudah Belajar Framework Laravel.*, books.google.com,  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=TpV1DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=laravel&ots=c72ZrpzeU4&sig=J9tAfTYR85uP2bOgQ58ZqVkWuE>

Zahran, R., & Ali, H (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi: Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi dan Metode. *Jurnal Akuntansi Universitas Mercubuana*, academia.edu,  
[https://www.academia.edu/download/65018601/Artikel\\_Literatur\\_Review\\_Faktor\\_Yang\\_Menunjuki\\_System\\_Informasi\\_Ravena\\_Zahran\\_dikonversi.pdf](https://www.academia.edu/download/65018601/Artikel_Literatur_Review_Faktor_Yang_Menunjuki_System_Informasi_Ravena_Zahran_dikonversi.pdf)